

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Tulungagung yang beralamat di desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung pada tanggal 22 Februari – 15 Maret 2019. Kegiatan penelitian dilakukan 1 minggu sebanyak 4 kali pertemuan untuk masing-masing kelas, yaitu kelas III A dan III B. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 7 Tulungagung. Dari 3 kelas, peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas III A sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dimana dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berbeda pada dua kelas sampel yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* kepada kelas eksperimen yang dilakukan pada kelas III A dan memberikan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol, yang dilakukan pada kelas III B.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 7 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan Pak Erawan Abdullah, S. Pd. selaku kepala sekolah MIN 7 Tulungagung, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas III A dan kelas III B, yang kemudian peneliti pilih kelas III A sebagai kelas eksperimen dan III B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Langkah kedua yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan validasi instrumen tes kepada validator, yaitu kepada dosen ahli dan salah satu guru kelas III MIN 7 Tulungagung. Setelah mendapatkan validasi dari validator, selanjutnya instrumen tes diberikan kepada kelas diluar kelas sampel dengan tujuan untuk melakukan uji coba instrumen untuk melihat kevalidan instrumen tes yang akan digunakan dan apakah instrumen tes tersebut sudah benar-benar layak digunakan saat penelitian. Kelas yang digunakan untuk uji coba tersebut yaitu kelas IV A yang berjumlah 24 siswa. Adapun hasil uji validitasnya sebagaimana terlampir.

Langkah selanjutnya setelah instrument tes dinyatakan valid yaitu, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan

kepada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* kepada kelas III A.

Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Pada kelas eksperimen waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 8 jam pelajaran, 4 jam pelajaran digunakan untuk memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan 4 jam pelajaran digunakan untuk memberikan *pretest* dan *posttest* yang masing-masing yaitu 2 jam pelajaran. Sedangkan waktu yang digunakan untuk kelas kontrol yaitu 4 jam pelajaran, yang digunakan untuk memberikan *pretest* dan *posttest* yang masing-masing diberikan selama 2 jam pelajaran.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

KELAS	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4
III A	Selasa, 5 Maret 2019	Rabu, 6 Maret 2019	Jum'at, 8 Maret 2019	Sabtu, 9 Maret 2019
III B	Selasa, 5 Maret 2019	Sabtu, 9 Maret 2019	-	-

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest* tes tentang memelihara hewan peliharaan. *Pretest* digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III. Sedangkan *posttest* digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball*

*throwing* yang digunakan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III. Adapun data yang sudah diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (Kelas III A)**

No.	Kode	Pretest	Posttest
1	ASYZ	17	20
2	APMTW	18	20
3	ABW	19	18
4	ACR	20	22
5	AZA	20	20
6	AMA	19	22
7	FAI	18	19
8	JMI	19	20
9	MKBI	19	22
10	MSFN	17	23
11	MAA	19	20
12	NAS	16	21
13	NYD	18	18
14	NON	19	20
15	NN	17	21
16	OSJ	17	19
17	ORS	20	20
18	RAM	17	20
19	RWD	19	24
20	RO	20	20
21	STR	16	23
22	SS	17	20
23	SRL	16	23
24	WS	18	19
25	F	19	19
Total		454	513
Nilai Rata-rata		18.16	20.52

**Tabel 4.3 Data Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol  
(Kelas III B)**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	ARPP	12	14
2	ANAP	22	20
3	AEP	15	23
4	AQ	17	23
5	ADWP	16	14
6	AAM	22	18
7	AMYS	22	21
8	BWYH	22	22
9	CVD	18	19
10	DIZN	17	18
11	DSR	19	18
12	DVA	19	21
13	ERN	19	22
14	EGF	20	21
15	FCR	19	17
16	JSS	19	19
17	KZM	16	17
18	KRM	19	17
19	MAF	16	16
20	MAL	17	15
21	MSNA	14	17
22	RK	16	16
23	SBB	17	17
24	SAY	17	17
Total		430	442
Nilai Rata-rata		17.92	18.42

Selanjutnya yaitu peneliti membuat kriteria kategorisasi untuk data yang telah diperoleh. Peneliti memilih untuk membuat 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pedoman yang digunakan untuk mengkategorikan data yang diperoleh menjadi 3 kategori yaitu:

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Adapun hasil dari kategorisasi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi *Pretest* Kelas Ekperimen**

		Kat_Skor_Jawaban			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	12.0	12.0	12.0
	Sedang	18	72.0	72.0	84.0
	Tinggi	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang beragam yaitu ada 3 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, 18 siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang dan ada 4 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi.

Adapun hasil kategorisasi dari data *posttest* kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi *Posttest* Kelas Ekperimen**

**Kat\_Posttest\_III\_A**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	8.0	8.0	8.0
Sedang	14	56.0	56.0	64.0
Tinggi	9	36.0	36.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen memiliki tingkat berfikir kreatif yang beragam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabel bahwa terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir rendah, 14 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir sedang dan 9 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir tinggi.

Selanjutnya yaitu hasil kategorisasi data *pretest* kelas control yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi *Pretest* Kelas Kontrol**

**Kat\_Pretest\_III\_B**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	12.5	12.5	12.5
Sedang	17	70.8	70.8	83.3
Tinggi	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol beragam, yaitu 3 siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, 17 siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir sedang dan 4 siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi.

Hasil kategorisasi dari hasil *posstest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi *Posttest* Kelas Kontrol**

Kat_Posstest_III_B				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	12.5	12.5	12.5
Sedang	17	70.8	70.8	83.3
Tinggi	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa kelas kontrol juga memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang beragam. Ada 3 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir rendah, 17 siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir sedang dan 4 siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir tinggi.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai kemampuan berpikir kreatif siswa yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kedua kelompok sampel. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan

analisis data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan ini adalah uji *t-test*.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument, dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument tes. Sebelum menggunakan pengujian validitas dengan *SPSS*, ada dua jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas ahli dan validitas empiris. Untuk validitas ahli ada dua validator yaitu Bu Astutik Mutoharoh, S. Pd. I selaku guru kelas III A di MIN 7 Tulungagung dan Bu Hamidah Abdul Shomad Elfin Nikmati, M. Pd.I selaku dosen ahli pendidikan di IAIN Tulungagung.

Berdasarkan uji validitas tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa instrument tes sudah layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah diadakan revisi dan validator menyetakan instrument tes layak digunakan maka langkah selanjutnya peneliti menguji instrumen tersebut dengan uji validitas empiris.

Uji validitas empiris dilakukan dengan mengujikan instrumen kepada kelas di luar kelas sampel yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji empiris ini ditujukan untuk siswa

kelas IV A di MIN 7 Tulungagung dengan jumlah responden 24 siswa. Setelah uji empiris tersebut kemudian dilakukan uji validitas menggunakan *SPSS* 16. Hasil perhitungan dari *SPSS* 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes**

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel (N=24) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	,873	,4044	Valid
Soal 2	,812	,4044	Valid
Soal 3	,599	,4044	Valid
Soal 4	,824	,4044	Valid
Soal 5	,660	,4044	Valid
Soal 6	,844	,4044	Valid
Soal 7a	,812	,4044	Valid
Soal 8a	,554	,4044	Valid
Soal 7b	,419	,4044	Valid
Soal 8b	,824	,4044	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui tingkat kevalidan instrumen tes apabila  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel. Dari 10 item soal di atas dapat dilihat bahwa  $r$  hasil dari perhitungan uji validitas instrumen tes lebih besar dari  $t$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 10 item soal tersebut dinyatakan valid, sehingga semua item soal dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam

penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Dasar penelitian keputusan dalam pengujian ini adalah jika *Alpha Cronbach* > r tabel, maka butir soal untuk instrumen tes dinyatakan reliable atau konsisten. Akan tetapi jika *Alpha Cronbach* < r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak reliable. Dalam uji reliabilitas tersebut peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Berdasarkan hasil output tersebut menyatakan bahwa *cronbach alpha* uji reliabilitas bernilai 0,899. Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Jadi, dari kriteria kereliabelan tersebut dan dari hasil output *cronbach alpha* yang bernilai 0,899, dapat dinyatakan bahwa item soal pada instrumen tes kemampuan berpikir kreatif reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun kriteria untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16*. Adapun hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Output Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Kelas III A	Kelas III B
N			25	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		18.16	17.92
	Std. Deviation		1.313	2.603
Most Extreme Differences	Absolute		.219	.138
	Positive		.172	.138
	Negative		-.219	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z			1.094	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)			.182	.753
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 4.10 hasil output uji normalitas *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa dari uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,182 > 0,05$  dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,753 > 0,05$ . Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Hasil Output Uji Normalitas *Posttest*  
Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas III A	Kelas III B
N		25	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	20.52	18.42
	Std. Deviation	1.610	2.685
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.159
	Positive	.267	.159
	Negative	-.133	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333	.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.575
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.11 hasil ouotput uji normalitas *posttest* kemampuan berpikir siswa dari uji *Kolmogorov-smirrov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,057 > 0,05$  sedangkan nilai signifikansi kelas kontrol yaitu  $0,575 > 0,05$ . Dari kedua nilai signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki nilai sig.  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penellitian memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas sampel yaitu pada kelas III A dan III B. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas

adalah nilai *pretest* yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* 16 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS* 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**

**Test of Homogeneity of Variances**

jawaban responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.053	1	47	.819

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 0,819. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,819 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama (homogen).

**Tabel 4.13 Hasil Output Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**

**Test of Homogeneity of Variances**

Jawaban Responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.052	1	47	.821

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa bila signifikansi hasil perhitungan *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 0,821. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig}$

$> \alpha = 0,821 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama (homogen).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menguji hipotesis. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji *independent sample t-test*.

#### a. Uji t-test

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah data *pretest* dan *posttest* tersebut normal dan berasal dari kelas yang homogen yaitu peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen pada materi memelihara hewan peliharaan

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen pada materi memelihara hewan peliharaan

Adapun kriteria pengujian uji *independent sampel t-test* sebagai berikut:

- 1) Jika *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Sig.* > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika *Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0,05 dan *Sig.* < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Eksperimen	25	20.52	1.610	.322
	Kelas Kontrol	24	18.42	2.685	.548

**Tabel 4.15 Hasil Uji *t-test* Kemampuan Berpikir Kreatif**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	7.613	.008	3.341	47	.002	2.103	.630	.837	3.370
	Equal variances not assumed			3.309	37.357	.002	2.103	.636	.816	3.391

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa kelas eksperimen yang mempunyai siswa berjumlah 25 memiliki *mean* (rata-rata) 20,52. Sedangkan kelas control yang memiliki siswa 24 mempunyai *mean* (rata-rata) 18,42.

Tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,002 dengan taraf signifikansi 5%. Untuk nilai sig. (*2-tailed*)  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan nilai sig. yang lebih kecil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hal tersebut juga terbukti dari *mean* kelas eksperimen yang lebih dari *mean* kelas kontrol yaitu  $20,52 > 18,42$ . Sedangkan perolehan nilai  $t_{hitung}$  3,341. Untuk taraf signifikansi 5% dari db 47 diperoleh  $t_{tabel} = 2,001$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,341 > 2,001$  dan sig  $< 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan kemampuan berpikir kreatif lebih besar dari kelas kontrol. Jadi, dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III atau dengan kata lain penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MIN 7 Tulungagung, langkah selanjutnya yaitu mencari besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan perhitungan *effect size*.

Cara untuk menghitung *effect size* pada satu rerata adalah *d* dari *Cohen*, yaitu dengan rumus:

$$d = \frac{\text{selisih rerata}}{\text{simpangan baku}}$$

$$d = \frac{S_1 - S_2}{S_p}$$

Langkah selanjutnya untuk menghitung simpangan baku ( $S_p$ ) pada *effect size* digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$S_p = \sqrt{\frac{(n_1-1) s_{t2} + (n_2-1) s_{t2}}{(n_1-1) + (n_2-1)}}$$

Keterangan :

$S_p$  : Simpangan Baku

$S_1$  : *Standar Deviasi* sampel 1 (Kelas Eksperimen)

$S_2$  : *Standar Deviasi* sampel 2 (Kelas Kontrol)

$n_1$  : jumlah sampel 1 (Kelas Eksperimen)

$n_2$  : jumlah sampel 2 (Kelas Kontrol)

Adapun hasil *effect size* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_p &= \sqrt{\frac{(n_1-1) s_{t2} + (n_2-1) s_{t2}}{(n_1-1) + (n_2-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(25-1) 1,61^2 + (24-1) 2,685^2}{(25-1) + (24-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{24 \cdot 2,59 + 23 \cdot 7,21}{24+23}} \\ &= \sqrt{\frac{62,16 + 165,83}{47}} \\ &= \sqrt{\frac{227,99}{47}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{4,85}$$

$$= 2,2$$

$$d = \frac{S_1 - S_2}{S_p}$$

$$= \frac{20,52 - 18,42}{2,2}$$

$$= 0,95$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan *effect size* akan diintegrasikan ke dalam skala *Cohen* yaitu:

**Tabel 4.16 Kriteria Interpretasi *effect size* skala *Cohen***

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,2	86
	1,0	84
	0,9	82
Sedang	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Rendah	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Dari hasil perhitungan *effect size* di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 0,95. Menurut tabel kriteria intepetasi *effect size* skala *Cohen* nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan berpikir kreatif tergolong tinggi dengan persentase yaitu 82%.

#### 4. Kesimpulan Pengujian Hasil Hipotesis

No.	Nama Uji	Hasil	Interpretasi
1.	Uji Normalitas	<i>Pretest</i> Eksperimen: $0,182 > 0,05$	Sampel Berdistribusi normal
		<i>Posttest</i> Eksperimen: $0,102 > 0,05$	Sampel Berdistribusi normal
		<i>Pretest</i> Kontrol: $0,753 > 0,05$	Sampel Berdistribusi normal
		<i>Posttest</i> Kontrol: $0,575 > 0,05$	Sampel Berdistribusi normal
2.	Uji Homogenitas	<i>Pretest:</i> $0,819 > 0,05$	Sampel Homogen
		<i>Posttest:</i> $0,821 > 0,05$	Sampel Homogen
3.	Uji Hipotesis (Uji t)	Kelas Ekperimen: $0,001 < 0,05$	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MIN 7 Tulungagung

			(H <sub>a</sub> diterima, H <sub>0</sub> ditolak)
4.	<i>Effect Size</i>	0,95 (82%)	Besar pengaruh model pembelajaran <i>snowball throwing</i> tergolong tinggi.